



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

REPORT MEDIA

(PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK Mengadakan RUPSLB

pada tanggal 15 Desember 2020 dengan agenda PMTHMETD atau Private Placement)

No.	Media yang menerima siaran pers IMPC	Status Berita	Judul Berita	Link Berita
1	Harian Ekonomi Neraca	Terbit	"Impack Pratama Gelar Private Placement"	https://www.neraca.co.id/article/138714/impack-pratama-gelar-private-placement
2	Bisnis.com	Terbit	"Impack Pratama Industri (IMPC) Berencana Gelar Aksi Private Placement"	https://market.bisnis.com/read/20201109/192/1315234/impack-pratama-industri-impc-berencana-gelar-aksi-private-placement
3	Kontan	Terbit	"Impack Pratama Industri (IMPC) akan gelar RUPSLB pada 15 Desember 2020, ini agendanya"	https://investasi.kontan.co.id/news/impack-pratama-industri-impc-akan-gelar-rupslb-pada-15-desember-2020-ini-agendanya
4	Investoir Daily	Terbit	"Kembangkan Usaha Dan Lunasi Utang Obligasi, Impack Pratama Gelar Private Placement	https://investor.id/market-and-corporate/kembangkan-usaha-dan-lunasi-utang-obligasi-impack-pratama-gelar-private-placement

Impack Pratama Gelar Private Placement

Oleh: **Ahmad Nabhani** Selasa, 10/11/2020



NERACA

Jakarta – Perkuat modal guna mendanai ekspansi bisnisnya, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) berencana menggelar aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu untuk kebutuhan modal kerja dan melunasi obligasi jatuh tempo. Dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin disebutkan, emiten bahan bangunan dan plastik ini akan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 15 Desember 2020 untuk meminta persetujuan saham atas rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement*.

Pada aksi korporasi tersebut, perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10% dalam saham baru yang akan ditawarkan kepada calon investor. Untuk diketahui, total saham beredar IMPC saat ini sebesar 4,83 miliar saham. Dengan demikian, IMPC berpotensi menerbitkan 483 juta saham. PMTHMETD ini akan dilaksanakan sekaligus ataupun bertahap dalam jangka waktu 2 tahun sejak persetujuan RUPSLB, dilihat dari kebutuhan dana dan minat dari investor.

Aksi korporasi itu juga akan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) perluasan usaha, rencana akuisisi, dan untuk melunasi obligasi Rp100 miliar yang akan jatuh tempo pada Desember 2021. Adapun, Manajemen Impack Pratama Industri mengharapkan aksi korporasi itu akan membantu perseroan mencetak pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang konsisten serta lebih tinggi daripada rata-rata industri sejenis.

Pada kuartal tiga 2020, IMPC membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 18,3% menjadi Rp1,23 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,042 triliun. Sejalan dengan itu, IMPC juga membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp86,76 miliar, naik 55,94% dari perolehan kuartal III/2019 sebesar Rp55,64 miliar.

Perseroan juga dikabarkan akan membagikan deviden interim sebesar Rp 10 per saham di bulan November ini dan telah disetujui oleh direksi dan dewan komisaris perseroan. Sebagaimana diketahui, pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 29 Juni 2020 lalu perseroan tidak membagikan deviden untuk menjaga neraca kekuatan modal dan arus kas saat itu.

Beberapa terobosan baru yang dilakukan perseroan sampai September tahun ini adalah meluncurkan dua produk varian baru yaitu ECOLITE, atap PET ramah lingkungan yang terbuat dari *recycle* PET botol dan AQUATUFF, pelapis *water proofing* untuk atap dak/dinding.

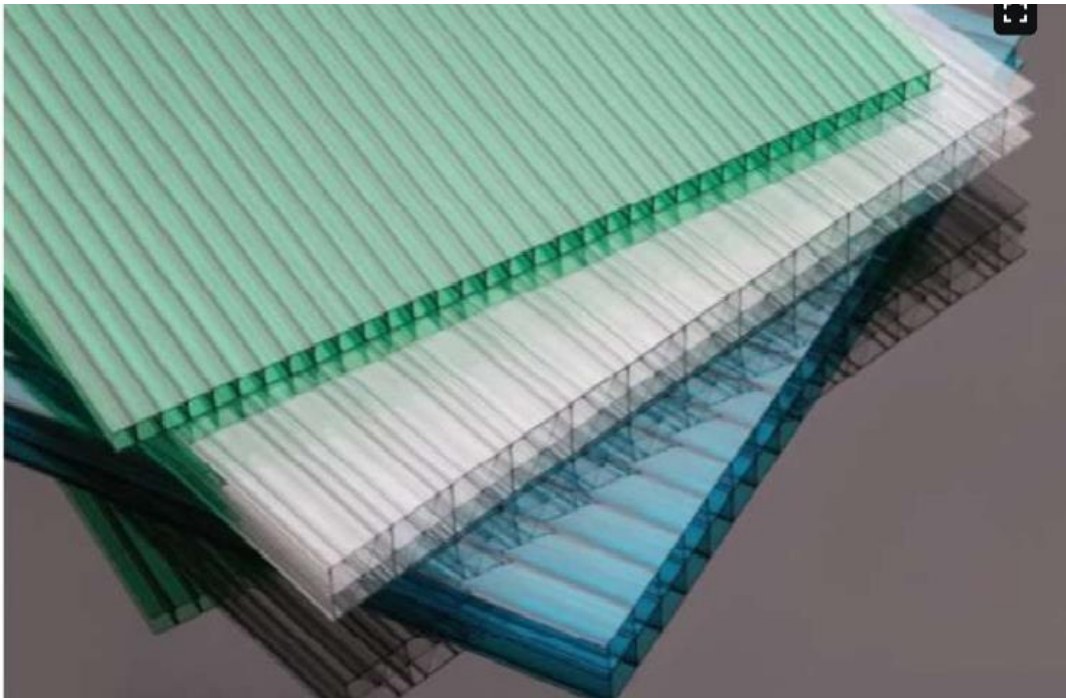
Impack Pratama Industri (IMPC) Berencana Gelar Aksi Private Placement

Manajemen Impack Pratama Industri mengharapkan aksi korporasi itu akan membantu perseroan mencetak pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang konsisten serta lebih tinggi daripada rata-rata industri sejenis.



Finna U. Ulfah - Bisnis.com

09 November 2020 | 13:10 WIB



Twinlite. PT Impack Pratama Industri Tbk memiliki varian produk lembaran atap Polycarbonate, Vynil, uPVC, Serat (Fiber) dan Fiber Reinforced Polyester (FRP). - Impack Pratama Industri

Bisnis.com, JAKARTA – Emiten bahan bangunan dan plastik, PT Impack Pratama Industri Tbk., berencana menggelar aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu untuk kebutuhan modal kerja dan melunasi obligasi jatuh tempo. Manajemen Impack Pratama Industri mengumumkan akan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 15 Desember 2020 untuk meminta persetujuan saham atas rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Emiten berkode saham IMPC itu akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10 persen dalam saham baru yang akan ditawarkan kepada calon investor. Untuk diketahui, total saham beredar IMPC saat ini sebesar 4,83 miliar saham. Dengan demikian, IMPC berpotensi menerbitkan 483 juta saham.

“PMTHMETD ini akan dilaksanakan sekaligus ataupun bertahap dalam jangka waktu 2 tahun sejak persetujuan RUPSLB, dilihat dari kebutuhan dana dan minat dari investor,” tulis Manajemen Impack Pratama Industri dikutip dari keterangan resminya, Senin (9/11/2020).

Aksi korporasi itu juga akan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan belanja modal atau capital expenditure (capex) perluasan usaha, rencana akuisisi, dan untuk melunasi obligasi Rp100 miliar yang akan jatuh tempo pada Desember 2021. Adapun, Manajemen Impack Pratama Industri mengharapkan aksi korporasi itu akan membantu perseroan mencetak pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang konsisten serta lebih tinggi daripada rata-rata industri sejenis.

Sebagai gambaran, hingga kuartal III/2020 IMPC membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 18,3 persen menjadi Rp1,23 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,042 triliun.

Sejalan dengan itu, IMPC juga membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp86,76 miliar, naik 55,94 persen dari perolehan kuartal III/2019 sebesar Rp55,64 miliar. Pada perdagangan Senin (9/11/2020) hingga penutupan sesi pertama, saham IMPC menguat 0,74 persen ke posisi Rp1.370.

Impack Pratama Industri (IMPC) akan gelar RUPSLB pada 15 Desember 2020, ini agendanya



II ILLUSTRASI Para Dirakoi PT Impack ←

Reporter: **Muhammad Julian** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Impack Pratama Industri Tbk ingin melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 10% dalam saham baru yang akan ditawarkan kepada calon investor.

Untuk itu, emiten berkode saham **IMPC** tersebut akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 15 Desember 2020 guna meminta persetujuan pemegang saham atas rencana tersebut.

Corporate Secretary PT Impack Pratama Industri Tbk, Lenggana Linggawati mengatakan PMTHMETD akan dilaksanakan sekaligus ataupun bertahap dalam jangka waktu 2 tahun sejak persetujuan RUPSLB dengan melihat kebutuhan dana dan minat dari investor

“Dari segi waktu IMPC akan fleksibel dalam kurun waktu 2 tahun mendatang, melihat kebutuhan capex perluasan usaha, rencana akuisisi, dan melunasi obligasi Rp 100 miliar di Desember 2021,” jelas Lenggana dalam keterangan tertulis yang diterima Kontan.co.id, Jumat (6/11).

Dari PMTHMETD ini, IMPC berharap dapat selalu mencatatkan pertumbuhan penjualan serta laba bersih yang konsisten dan lebih tinggi daripada rata-rata industri sejenis.

“IMPC akan memanfaatkan pelaksanaan PMTHMETD ini dengan penuh tanggung jawab, disertai dengan prinsip etika dan moral bisnis yang tinggi untuk menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan perseroan,” tambah Lenggana.

Sedikit informasi, mengutip data RTI Business, saham IMPC ditutup bergeming di angka Rp 1.360, sementara kalau dilihat sejak awal tahun atau year-to-date (ytd), saham emiten barang bangunan dan barang plastik tersebut tercatat menguat 29,52%. Dengan posisi itu, kapitalisasi pasar alias market cap IMPC per Jumat (6/11) mencapai Rp 6,57 triliun.



Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) Haryanto Tjiptodihardjo berbincang dengan Direktur IMPC Sugiarto Romeli usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa IMPC di Jakarta, Senin (29/6/2020). Foto: BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Kembangkan Usaha Dan Lunasi Utang Obligasi, Impack Pratama Gelar Private Placement

Jumat, 6 November 2020 | 15:32 WIB Nabil Alfaruq (nabil.alfaruq@beritasatumedial.com)

JAKARTA, Investor.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) berencana menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement sebanyak 10% atau 483,35 juta saham baru.

Berdasarkan keterbukaan informasi Impack Pratama Industri yang dipublikasikan Jumat (6/11), PMTHMETD akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu dua tahun, terhitung sejak disetujui oleh rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 15 Desember 2020.

Dalam aksi korporasi tersebut, perseroan akan menerbitkan 483,35 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Sedangkan harga pelaksanaan akan disampaikan kemudian. Yang jelas penentuan harga akan disesuaikan dengan peraturan BEI No. I-A, yakni sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham perseroan selama 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler BEI sebelum tanggal permohonan pencatatan saham baru.

Manajemen Impack Pratama menyampaikan, dengan menggunakan asumsi total saham yang akan diterbitkan sebanyak 483,35 juta lembar saham dan nilai nominal Rp 10 per saham, maka modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMTHMETD akan meningkat Rp 4,83 miliar.

“Dengan peningkatan tersebut, total aset perseroan akan naik dan membuat rasio pinjaman terhadap ekuitas perseroan menjadi lebih baik,” ujar manajemen perseroan.

Dana hasil aksi korporasi tersebut, menurut manajemen perseroan, akan digunakan perseroan untuk pengembangan usaha dan pelunasan utang obligasi I Tahun 2016 Seri B sebesar Rp 100 miliar yang dana tersebut sebelumnya dipakai untuk pembiayaan belanja modal perseroan.

Selanjutnya, manajemen menyebutkan, PMTHMETD akan mengakibatkan dilusi persentase kepemilikan saham sebesar 9,09%. Namun demikian, jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebelum dan sesudah penerbitan saham baru tidak mengalami perubahan. Dilusi yang dialami relatif kecil dan tidak merugikan.

Perseroan sebelumnya meluncurkan dua produk baru, yakni Ecolite dan Solar Table Dryer (STD). Aksi ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja perseroan di tahun ini. Corporate Secretary Impack Pratama Lenggana Linggawati mengatakan, kedua produk tersebut masuk kategori ramah lingkungan. Ecolite merupakan produk atap ramah lingkungan yang menggunakan limbah botol minuman (PET), sedangkan STD adalah alat pengeringan pertanian portable.

“STD merupakan versi baru SDD dengan ukuran lebih kecil dan mudah dipindahkan. Berbeda dengan SDD yang berukuran besar, STD berguna untuk petani dengan lahan terbatas,” ujar dia.

Sebelumnya, perseroan juga berencana meluncurkan sejumlah produk baru di tahun ini, yakni Pipa Alderon uPVC, fittings dan talang, serta Aquatuff pelapis anti air. Hingga September, produk pipa masih dalam tahap penetrasi ke pasar dan untuk Aquatuff sudah mulai diproduksi.

Namun, sejumlah produk tersebut belum terlalu berdampak bagi pendapatan perseroan karena masih produk baru, sedangkan untuk respon pasar lumayan baik. Sebagai informasi, di tahun depan perseroan juga berencana untuk mengeluarkan varian baru di segmen interior, yakni produk flooring.

Editor : Parluhutan (parluhutan@investor.co.id) Sumber : Investor Daily